

**ANALISIS METODE YANBU'A DALAM MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS 1A MI AHSANUL 'ULUM BANJARNEGARA****Alfinov Indra Ghaniy**

Universitas Sains Al-Qur'an

Moh. Sakir

Universitas Sains Al-Qur'an

Muhtar Sofwan Hidayat

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Email: alfinovindra45@gmail.com

Abstrak. *The ability to read the Qur'an is a fundamental competency in Islamic elementary education. However, many early-grade students still face difficulties in recognizing hijaiyah letters, pronouncing them accurately, and applying basic tajwid rules. The Yanbu'a method is a Qur'anic learning method designed systematically and progressively, emphasizing accuracy in pronunciation based on the Uthmani script. This study aims to analyze the implementation of the Yanbu'a method in Qur'anic reading instruction, examine students' reading abilities after its application, and describe teachers' and students' responses to the method. This research employs a qualitative descriptive approach using observation, interviews, oral tests, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that the Yanbu'a method is implemented in a structured manner through classical and individual learning approaches. The application of this method improves students' Qur'anic reading abilities, particularly in letter recognition, pronunciation accuracy, and reading fluency. Moreover, both teachers and students show positive responses toward the Yanbu'a method, considering it systematic, easy to apply, and suitable for early-grade learners. Therefore, the Yanbu'a method is effective in supporting Qur'anic reading instruction at the Madrasah Ibtidaiyah level.*

Keywords: *Yanbu'a method, Qur'anic reading, early-grade students, Islamic elementary school.*

Abstrak Pembelajaran membaca Al-Qur'an pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan religius peserta didik. Namun, pada praktiknya masih dijumpai berbagai kendala, terutama pada siswa kelas awal yang belum sepenuhnya menguasai huruf hijaiyah, makharijul huruf, serta hukum bacaan dasar. Metode Yanbu'a hadir sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis, bertahap, dan menekankan ketepatan bacaan sesuai rasm Utsmani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, mengkaji kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan metode tersebut, serta mendeskripsikan respon pengajar dan siswa terhadap penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes lisan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Yanbu'a diterapkan secara terstruktur melalui pendekatan klasikal dan individual, serta mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada aspek pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, dan kelancaran bacaan. Selain itu, metode ini mendapatkan respon positif dari pengajar dan siswa karena dianggap mudah dipahami, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal. Dengan demikian, metode Yanbu'a dinilai efektif sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Metode Yanbu'a, membaca Al-Qur'an, siswa kelas awal, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan inti dari pendidikan Islam yang bertujuan membentuk generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadikannya sebagai pedoman hidup. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran strategis karena berada pada fase awal pembentukan

kemampuan dasar peserta didik. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sejak dini akan berpengaruh terhadap kualitas bacaan siswa pada jenjang pendidikan berikutnya.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas awal masih menghadapi berbagai permasalahan. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk, serta melafalkan huruf sesuai makharijul huruf. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan konsentrasi siswa usia dini serta perbedaan kemampuan dasar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa dapat menghambat proses belajar dan menurunkan motivasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan menekankan pembiasaan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak digunakan di lembaga pendidikan Islam, termasuk Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini disusun secara berjenjang dengan menekankan aspek ketepatan makhraj, penerapan tajwid dasar, serta pembelajaran melalui pendekatan musyafahah dan talqin. MI Ahsanul 'Ulum Banjarnegara menjadikan metode Yanbu'a sebagai metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sejak kelas awal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

KAJIAN TEORITIS

Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan bertahap berdasarkan rasm Utsmani. Metode ini menekankan pembelajaran yang berorientasi pada ketepatan bacaan, baik dari segi makharijul huruf maupun penerapan hukum tajwid. Materi Yanbu'a disajikan dalam beberapa jilid yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga siswa dapat belajar secara bertahap sesuai dengan perkembangan kemampuannya.

Keunggulan metode Yanbu'a terletak pada pendekatan pembelajaran yang menggabungkan sistem klasikal dan individual. Dalam pembelajaran klasikal, siswa membaca secara bersama-sama mengikuti contoh bacaan guru, sedangkan dalam pembelajaran individual siswa menyetorkan bacaan secara bergiliran untuk mendapatkan koreksi langsung dari guru. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memperhatikan kemampuan masing-masing siswa secara lebih optimal.

Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas melafalkan teks, tetapi juga sebagai proses memahami dan menerapkan kaidah bacaan yang benar. Dalam konteks pendidikan dasar, membaca Al-Qur'an difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, dan kelancaran membaca. Pembiasaan membaca secara benar sejak dini menjadi kunci dalam membentuk kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di masa depan.

Teori Pembelajaran Behavioristik

Teori behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner memandang belajar sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi melalui hubungan antara stimulus dan respons. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a, stimulus diberikan melalui contoh bacaan guru dan materi dalam buku Yanbu'a, sedangkan respons ditunjukkan melalui bacaan siswa. Penguatan berupa pujian, koreksi, dan pengulangan bacaan berperan penting dalam membentuk kebiasaan membaca yang benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian dilaksanakan di MI Ahsanul 'Ulum Banjarnegara dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, pengajar Yanbu'a, dan siswa kelas 1A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan pengajar dan kepala madrasah, tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta dokumentasi berupa data sekolah dan arsip pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan objektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas 1A MI Ahsanul 'Ulum Banjarnegara, diketahui bahwa metode Yanbu'a diterapkan secara konsisten dan terstruktur sesuai dengan pedoman pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar inti dimulai. Hal ini menunjukkan adanya komitmen madrasah dalam menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai bagian penting dari pembentukan karakter religius siswa.

Pelaksanaan metode Yanbu'a diawali dengan kegiatan klasikal, di mana guru membacakan contoh bacaan sesuai dengan materi pada jilid Yanbu'a yang sedang dipelajari. Siswa kemudian diminta untuk menirukan bacaan guru secara bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa mendengar dan melafalkan bacaan Al-Qur'an yang benar sejak awal pembelajaran.

Setelah kegiatan klasikal, pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan individual berupa setoran bacaan. Pada tahap ini, siswa membaca secara bergiliran di hadapan guru. Guru memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan siswa, baik terkait pengenalan huruf hijaiyah, harakat, maupun ketepatan makharijul huruf. Pola pembelajaran ini memungkinkan guru untuk memantau kemampuan masing-masing siswa secara lebih mendalam.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan musyafahah dan talqin secara intensif. Guru membaca contoh bacaan dengan jelas, kemudian siswa menirukan bacaan tersebut. Pendekatan ini dinilai efektif karena siswa kelas 1A masih membutuhkan contoh konkret dan pendampingan langsung dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Setelah Penerapan Metode Yanbu'a

Hasil tes lisan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1A menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode Yanbu'a. Peningkatan ini terlihat pada beberapa aspek utama, yaitu pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makharijul huruf, penerapan harakat, serta kelancaran membaca.

Pada aspek pengenalan huruf hijaiyah, sebagian besar siswa sudah mampu mengenali dan membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama. Kesalahan yang sebelumnya sering muncul, seperti tertukarnya pengucapan beberapa huruf, mulai berkurang seiring dengan pembiasaan membaca menggunakan metode Yanbu'a.

Pada aspek ketepatan makharijul huruf, siswa menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Meskipun belum seluruh siswa mencapai tingkat kesempurnaan bacaan, namun secara umum siswa sudah mampu melafalkan huruf sesuai tempat keluarnya dengan lebih tepat dibandingkan sebelum penerapan metode Yanbu'a. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan musyafahah yang diterapkan dalam metode Yanbu'a memberikan dampak positif terhadap kualitas bacaan siswa. Selain itu, pada aspek kelancaran membaca, siswa terlihat lebih percaya diri dan tidak lagi terbata-bata saat membaca. Pengulangan bacaan yang dilakukan secara rutin membantu siswa membentuk kebiasaan membaca yang lebih lancar dan teratur.

3. Respon Pengajar dan Siswa terhadap Metode Yanbu'a

Hasil wawancara dengan pengajar menunjukkan bahwa metode Yanbu'a dinilai efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal. Pengajar menyampaikan bahwa struktur materi yang bertahap memudahkan siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an secara perlahan tanpa merasa terbebani. Selain itu, metode ini juga memudahkan guru dalam mengontrol perkembangan kemampuan membaca siswa.

Sementara itu, respon siswa terhadap metode Yanbu'a tergolong positif. Siswa merasa senang dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam membaca, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki.

B. Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Metode Yanbu'a

Pelaksanaan metode Yanbu'a di kelas 1A MI Ahsanul 'Ulum Banjarnegara menunjukkan kesesuaian antara teori dan praktik pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini diterapkan secara sistematis melalui kombinasi pembelajaran klasikal dan individual, sehingga mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa.

Pendekatan musyafahah dan talqin yang menjadi ciri khas metode Yanbu'a terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menirukan bacaan Al-Qur'an dengan benar. Siswa kelas 1A yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret membutuhkan contoh langsung dan pengulangan, sehingga pendekatan ini sangat relevan diterapkan.

Dari perspektif teori behavioristik B.F. Skinner, penerapan metode Yanbu'a mencerminkan prinsip stimulus dan respons. Stimulus diberikan melalui contoh bacaan guru, sedangkan respons ditunjukkan melalui bacaan siswa. Koreksi dan pujian yang diberikan guru berfungsi sebagai penguatan yang memperkuat perilaku membaca yang benar.

2. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan metode Yanbu'a menunjukkan bahwa metode ini mampu membentuk kebiasaan membaca yang baik sejak dini. Pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan bertahap membantu siswa menginternalisasi bentuk dan bunyi huruf hijaiyah secara lebih efektif. Ketepatan makharijul huruf yang semakin membaik menunjukkan bahwa metode Yanbu'a tidak hanya berfokus pada kelancaran membaca, tetapi juga pada kualitas bacaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an yang menekankan pembacaan secara tartil sesuai kaidah tajwid. Kelancaran membaca yang meningkat juga menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa dengan pola bacaan Al-Qur'an. Pembiasaan ini sangat penting karena menjadi dasar bagi siswa untuk melanjutkan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat yang lebih tinggi.

3. Analisis Respon Pengajar dan Siswa

Respon positif dari pengajar dan siswa menunjukkan bahwa metode Yanbu'a diterima dengan baik di lingkungan MI Ahsanul 'Ulum Banjarnegara. Pengajar merasa terbantu dengan sistem pembelajaran yang terstruktur, sementara siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Motivasi siswa yang meningkat merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Ketika siswa merasa senang dan percaya diri, proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa metode Yanbu'a tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa.

4. Implikasi Pembelajaran

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode Yanbu'a dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, khususnya kelas awal. Metode ini dapat membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sekaligus membentuk kebiasaan membaca yang benar sejak dini. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran secara konsisten dan penuh kesabaran, terutama dalam membimbing siswa usia dini yang masih membutuhkan pendampingan intensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1A MI Ahsanul 'Ulum Banjarnegara, dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan konsisten sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran dilakukan melalui kombinasi pendekatan klasikal dan individual, sehingga mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa. Pendekatan musyafahah dan talqin yang diterapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menirukan bacaan guru secara langsung, sekaligus memperoleh koreksi yang tepat terhadap kesalahan bacaan.

Penerapan metode Yanbu'a terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makharijul huruf, penerapan harakat, serta kelancaran membaca. Pembiasaan membaca yang dilakukan secara berulang dengan bimbingan guru membantu siswa membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dan sesuai dengan kaidah bacaan yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode Yanbu'a tidak hanya meningkatkan kuantitas membaca, tetapi juga kualitas bacaan siswa.

Selain itu, respon pengajar dan siswa terhadap penerapan metode Yanbu'a menunjukkan sikap yang positif. Pengajar menilai metode ini mudah diterapkan dan efektif dalam membimbing siswa kelas awal, sementara siswa merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a layak dijadikan sebagai metode

pembelajaran membaca Al-Qur'an pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada kelas awal, serta berkontribusi dalam membangun dasar kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 193
- Arwani, M. U. N. *Thoriqoh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a* Edisi Revisi. (Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an: Kudus 2018) hal 2-3.
- Bilyna Salma, *Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung Tahun 2020*, (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kepegajaran Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020)
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 83.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Yrama Widya, 2010) hal 45.
- Fitriyah, Siti Lailatul; Aisyah, Nur. Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember. (*TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2021 Vol 4 no.1) hal 22.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka
- Herdiansyah, Dian, Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren An-Nur Cilawu. (*Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025, Vol 1 no.2) hal 282-283.
- Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2023), hal. 149.
- Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 4.